

## Pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif Dalam Mendeteksi Kecurangan Pengadaan Barang Dan Jasa

**Regita Nurul Fadilah**

DIV Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Sriwijaya  
Email: [regitanurulf2001@gmail.com](mailto:regitanurulf2001@gmail.com)

**Kiagus Zainal Arifin**

DIV Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Sriwijaya  
Email: [zainalarifin0413@gmail.com](mailto:zainalarifin0413@gmail.com)

**Yuli Antina Aryani**

DIV Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Sriwijaya  
Email: [Yuli\\_aa@polsri.ac.id](mailto:Yuli_aa@polsri.ac.id)

Jl. Srijaya Negara, Bukit Lama. Kota Palembang.  
Korespondensi penulis: [regitanurulf2001@email.com](mailto:regitanurulf2001@email.com)

**Abstract:** *This study is intended to determine the effect of applying forensic accounting and investigative auditing in detecting fraud in the procurement of goods or services at BPKP Representatives of South Sumatra Province, either partially or simultaneously. Forensic accounting and investigative auditing are solutions for detecting cases of fraud in Indonesia, one of which is fraud in the procurement of goods or services. This study was a quantitative research category and data were analyzed using the Multiple Linear Regression analysis technique using the help of the IBM SPSS version 23 application. The population in the study were all auditors working at the BPKP Representative for South Sumatra Province while the sample was 46 auditors and this study used a purposive sampling type. The results of this study indicate that partially and simultaneously forensic accounting and investigative auditing have a significant positive effect on detecting fraud in the procurement of goods or services at BPKP Representatives of South Sumatra Province. Based on the results of this study, it can be concluded that the better the application of forensic accounting and investigative auditing at the BPKP Representative of South Sumatra Province, it will have a positive effect on increasing the success of detecting fraud by the auditor.*

**Keywords:** *Forensic Accounting, Investigative Audit, Detecting Fraud.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh penerapan akuntansi forensik dan audit investigatif dalam Mendeteksi Kecurangan pengadaan barang atau jasa di Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan baik secara parsial maupun secara simultan. Akuntansi forensik dan audit investigatif merupakan solusi untuk mendeteksi kasus kecurangan yang terjadi Indonesia, salah satunya kasus kecurangan dalam hal pengadaan barang atau jasa. Penelitian ini katagori penelitian kuantitatif dan data dianalisis menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 23*. Populasi dalam penelitian semua auditor yang bekerja di Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan sedangkan sampel sebanyak 46 auditor dan penelitian ini menggunakan jenis sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian inimenunjukkan bahwa secara parsial dan simultan akuntansi forensik dan audit investigatif berpengaruh positif signifikan dalam Mendeteksi Kecurangan pengadaan barang atau jasa di Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan akuntansi forensik dan audit investigatif di Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan maka akan berpengaruh positif terhadap peningkatan keberhasilan mendeteksi kecurangan oleh auditor.

**Kata kunci:** Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Mendeteksi Kecurangan.

### LATAR BELAKANG

Menurut bahasa indonesia *Fraud* juga dikenal dengan istilah kecurangan. *Fraud* adalah suatu hal yang mungkin terjadi dimana pun dan dalam bentuk apapun. Ilmu akuntansi forensik dan audit investigatif menjadi harapan bagi aparat penegak hukum

baik kepolisian,kejaksaan maupun BPKP selaku APIP (aparatus pengawas intern pemerintah) dalam upaya pendeteksian, pencegahan maupun pengungkapan berbagai tindakan kecurangan (*fraud*) yang terjadi. Kecurangan ialah objek utama dari akuntansi forensik dan Audit Investigatif dalam deteksi *fraud*. Maka akuntansi forensik yang diperlukan untuk mengkaji kasus kecurangan, Audit investigatif perlu juga dijalankan guna memperlihatkan terdapatnya *fraud* yang bisa terjadi. Berdasarkan kategori penanganan kasus tindak pidana korupsi berdasarkan jenis perkara sepanjang tahun 2004 hingga tahun 2022 terdiri dari 867 perkara penyuapan, 274 perkara pengadaan barang dan jasa, 57 perkara penyalahgunaan anggaran, 49 perkara tindak pidana pencucian uang, 27 perkara pungutan, 25 perkara perizinan, dan 11 perkara merintang proses KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), 2022).

Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini karena salah satu tugas dari bidang investigasi. kasus kecurangan yang terjadi di beberapa provinsi sepanjang tahun 2021 ini membuat adanya *mismatch* dari opini WTP yang dicapai Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah kasus aktual. Sumatera Selatan ialah provinsi dengan kasus korupsi paling banyak pada 2021 dengan total 30 kasus korupsi (Sumsel.bpk.go.id, 2022). Selain kasus kecurangan (*fraud*) yang telah dijabarkan diatas, penulis juga akan menjelaskan kasus kecurangan (*fraud*) terkait dengan pengadaan barang serta jasa yang terjadi di Sumatera Selatan selama 3 tahun yakni dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. pada tahun 2021 terdapat 12 kasus penyimpangan atau melanggar hukum (*fraud*) yang telah di audit oleh BPKP Perwakilan Sumatera Selatan, salah satunya tentang pengadaan barang atau jasa.

Dalam kondisi seperti ini penerapan di bidang Akuntansi Forensik dan audit Investigasi sangat diperlukan. Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu Pertama penelitian yang dilakukan oleh Batubara (2020), Kemudian penelitian ini menggunakan sumber data primer. Dari populasi, diambil secara *convenience sampling* dan ditarik sebesar 21 sample auditor dengan populasi sebanyak 21 orang auditor. Hasil penelitian ini yaitu bahwa secara parsial akuntansi forensik berpengaruh signifikan terhadap mendeteksi kecurangan, sedangkan audit investigatif tidak berpengaruh signifikan terhadap mendeteksi kecurangan. Namun, secara simultan akuntansi forensik dan audit investigatif memiliki pengaruh signifikan terhadap mendeteksi kecurangan.

Kedua Penelitian dilakukan oleh Ihulhaq & Purnamasari (2019), penelitian ini dilakukan di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) RI Provinsi Jawa Barat. Populasi penelitian ini berjumlah 218 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian

kepastakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh akuntansi forensik terhadap pendeteksian fraud di BPKP RI Provinsi Jawa Barat .

Ketiga Penelitian Wiharti & Novita (2020). Penelitian oleh Wiharti & Novita (2020) ini dilakukan di Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) di Provinsi DKI Jakarta. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 34 responden auditor di bidang Investigasi Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan teknik analisis PLS (*Partial Least Square*), dengan menggunakan alat uji software program *IBM SPSS for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi forensik dan audit investigasi keduanya memiliki pengaruh signifikan dalam mendeteksi fraud pengadaan barang atau jasa.

Setelah melihat dari beberapa penelitian sebelumnya ditemukannya beberapa kasus terutama adalah hal pengadaan barang serta jasa di Sumatera Selatan membuat penelitian ini menarik menguji kembali penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif dalam mendeteksi kecurangan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### ***Fraud Triangle Theory***

*Fraud triangle theory* pertama kali diungkapkan oleh Donald R. Cressey pada tahun 1953. *Fraud triangle theory* (segitiga kecurangan) merupakan suatu teori yang meneliti tentang penyebab terjadinya kecurangan (*fraud*). Menurutnya Orang-orang yang terpecah menjadi menganggap diri mereka memiliki masalah keuangan yang tidak dapat dishare dan sadar bahwa masalah ini dapat diatasi secara diam-diam dengan melanggar kepercayaan finansial yang diberikan kepadanya. ada 3 hal terkait mendorong motivasi Perilaku fraud dalam *fraud triangle* yaitu: *Pressure* (Tekanan), *Opportunity* (kesempatan), *Rationalizatio* (Pembenaran).

### **Kecurangan**

Kecurangan (*fraud*) dalam arti luas adalah kesalah pahaman yang senghaja menyebabkan orang lain menderita kerugian, biasanya kerugian moneter. secara umum, orang menganggap tindakan Berbohong sebagai kecurangan. Tetapi secara hukum berbohong hanyalah elemen kecil dari penipuan yang sebenarnya. Kecurangan biasanya merupakan kebohongan yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan yang menimbulkan orang-orang menderita kerugian (Sayidah, 2021:48).

## **Akuntansi Forensik**

Akuntansi forensik merupakan keahlian akuntansi yang memiliki landasan penugasan baik berdasarkan undang-undang maupun berdasarkan tertulis atau spesifik. Akuntansi forensik fokus pada tindakan hukum pelaku yang telah melanggar baik itu hukum pidana, hukum administrasi negara, hukum perdata, atau aturan intern perusahaan yang biasa disebut SOP (*Standar Operasional Procedure*). (Vita Citra Mulyandini & Frido Saritua Simatupang, 2022).

## **Audit Investigatif**

Audit investigatif adalah serangkaian kegiatan mengenai, mengidentifikasi dan menguji secara detail informasi dan fakta-fakta yang ada untuk mengungkapkan kejadian yang sebenarnya dalam rangka pembuktian untuk mendukung proses hukum atas dugaan penyimpangan yang dapat merugikan keuangan suatu entitas (perusahaan/organisasi/negara/daerah). Menurut Sayidah, (2021:5), audit investigatif merupakan kegiatan pengumpulan fakta dan bukti yang dapat diterima dalam sistem hukum yang berlaku dengan tujuan untuk mengungkapkan ada atau tidaknya tindakan kecurangan.

## **Mendeteksi Fraud**

Dalam suatu audit, untuk mendeteksi kecurangan Auditor dituntut menyusun tindakan mendeteksi kecurangan terjadinya kecurangan. Auditor internal harus memahami cara-cara mendeteksi secara dini kecurangan-kecurangan terjadi agar mendeteksi kecurangan dapat berjalan dengan maksimal. Dalam suatu audit secara umum maupun audit yang khusus untuk mendeteksi kecurangan, si auditor (internal maupun eksternal) secara proaktif berupaya melihat kelemahan-kelemahan dalam sistem pengendalian intern, terutama yang berkenaan dengan perlindungan terhadap aset (*safeguarding of asset*), yang rawan akan terjadinya fraud. Ini adalah bagian keahlian yang harus dimiliki oleh seorang auditor (Tuanakotta, 2018 : 285).

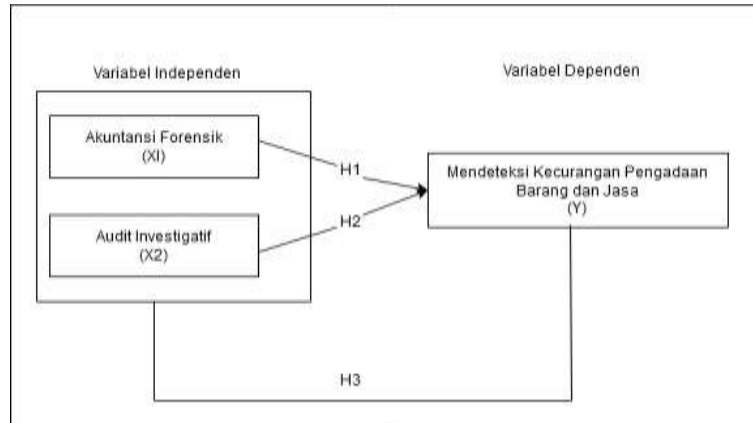
## **Pengadaan barang dan jasa**

Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan untuk memperoleh Barang/ Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa. Menurut peraturan presiden nomor 16 tahun 2018 Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan Pengadaan Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan.

## Peneitian Terdahulu.

Enika Diana Batubara (2020), Ihulhaq & Purnamasari (2019), Wiharti dan Novita (2020) menyatakan bahwa Akuntansi forensik dan Audit investigatif berpengaruh signifikan Terhadap mendeteksi kecurangan.

## Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pemikiran**

## Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022:96), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1: Pengaruh akuntansi forensik dalam Mendeteksi Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa.

H2 : Pengaruh audit Investigatif dalam Mendeteksi Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa.

H3: Pengaruh akuntansi forensik dan audit investigatif dalam Mendeteksi Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan prosedur statistik (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

### Populasi dan Sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah 118 auditor yang ada di Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan sedangkan sampel Sampel

dalam penelitian ini adalah 50 auditor yang dijadikan Sampel. 50 auditor ini dianggap lebih mengetahui tentang Penerapan Akuntansi Forensik dan audit Investigatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Purposive Sampling*.

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Regresi Linear Berganda (*Multiple Regression Analysis*)

Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Rumus untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu :  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$ .

#### Uji Signifikansi Parsial (Uji - t) .

Uji Hipotesis di tentukan dengan uji-t, nilai t hitung di peroleh berdasarkan *coefficient* t dalam uji-t tabel pada derajat kebebasan (dk) = n-k-1. Jika nilai t hitung > t tabel maka Ha diterima sedangkan Jika nilai t hitung < t tabel maka Ha ditolak.

#### Uji f (Simultan).

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Sugiyono, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda (*Multiple Regression Analysis*)

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,668	5,825		2,175	,035
	Akuntansi_Forensk	,248	,120	,256	2,072	,044
	Audit_Investigatif	,377	,091	,509	4,128	,000

a. Dependent Variable: Mendeteksi\_Kecurangan

Sumber :Output SPSSVersi 23,diolah 2023

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh persamaan Sebagai berikut:

$$Y = 12,668 + 0,248X_1 + 0,377X_2 + e$$

## 2. Hasil Uji T

**Tabel 2. Hasil uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,668	5,825		2,175	,035
	Akuntansi_Forensik	,248	,120	,256	2,072	,044
	Audit_Investigatif	,377	,091	,509	4,128	,000

a. Dependent Variable: Mendeteksi\_Kecurangan

Sumber : Output SPSSVersi 23,diolah 2023

1. Akuntansi forensik(XI) terdapat hubungan positif terhadap mendeteksi kecurangan pengadaan barang dan jasa di perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan.
2. Audit Investigatif (X2) berpengaruh positif dalam mendeteksi kecurangan di perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan.

## 3. Hasil Uji F

**Tabel 3. Hasil Uji F**

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158,383	2	79,191	14,382	,000 <sup>b</sup>
	Residual	236,769	43	5,506		
	Total	395,152	45			

a. Dependent Variable: Mendeteksi\_Kecurangan

b. Predictors: (Constant), Audit\_Investigatif, Akuntansi\_Forensik

Sumber : Output SPSSVersi 23,diolah 2023

Dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 14,382 dan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa  $F_{tabel}$  Sebesar 3,214, sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan variabel independen Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif mempengaruhi variabel Dependen yaitu Mendeteksi Kecurangan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh akuntansi forensik dan audit investigasi Dalam Mendeteksi Kecurangan Pengadan Barang dan Jasa.. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bagi peneliti sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial akuntansi forensik berpengaruh positif dan signifikan dalam mendeteksi kecurangan Pengadaan Barang atau Jasa pada kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini berarti bahwa semakin baik penerapan akuntansi forensik akan berpengaruh positif terhadap peningkatan keberhasilan mendeteksi kecurangan oleh auditor.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial audit investigatif berpengaruh positif signifikan dalam mendeteksi kecurangan Pengadaan Barang atau Jasa di kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini berarti bahwa semakin baik penerapan audit investigatif akan berpengaruh positif terhadap peningkatan keberhasilan dalam mendeteksi kecurangan oleh auditor. Seorang auditor yang menerapkan pengetahuan audit investigatif dalam aktivitas audit awal akan lebih mudah dalam mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan akuntansi forensik dan audit investigatif berpengaruh positif dan signifikan dalam mendeteksi kecurangan Pengadaan Barang atau Jasa di Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan.

## **SARAN**

Adapun saran yang dapat penulis sampaikanPeneliti selanjutnya, untuk menguatkan dan mendukung hasil penelitian ini, maka diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan metode lain . misalnya dengan wawancara secara langsung atau mengamati secara langsung dalam mendeteksi kecurangan di kantor perwakilan BPKP Provinsi Sumatera selatan. Dan Penelitian selanjutnya lebih mementingkan pemilihan waktu penyebaran kuesioner agar tidak pada saat-saat sibuk responden.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Achyarsyah, P., & Rani, M. (2020). Pengaruh Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Manajemen/Akuntansi*, 5(2), 1-27.
- Bastian, Indra. (2018). *Audit Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Batubara, E. D. (2020). Penerapan Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif Terhadap Mendeteksi Kecurangan ( Fraud ). *Juripol Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan*, 3(2), 9–16.
- Databoks. co. id. (2022). Sumatera Selatan, Provinsi dengan Kasus Korupsi Terbanyak Di tahun 2021. Databoks. <https://www.databoks.co.id/2022/03/07/sumatera-selatan-provinsi-dengan-kasus-korupsi-terbanyak-tahun2021>. Diakses pada 26 Maret 2023 pukul 17.55



- Esnawati, M. & Primasari, D. (2021). Akuntansi Forensik Dan Audit Investasi Dalam Mengidentifikasi Faud (Studi Literatur). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 89–93.
- Ihulhaq, N., Sukarmanto, E., & Purnamasari, P. (2019). Pengaruh Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi terhadap Pendeteksian Fraud. *Jurnal Prosiding Akuntansi*, 309-319.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari, H., & Kuntadi, C. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Kecurangan Laporan Keuangan: Akuntansi Forensik, Audit Investigatif Dan Data Mining. *Journal Of Comprehensive Science (Jcs)*, 1(5), 1038-1043.
- LKPP. (2018). *Ketentuan Umum Pengadaan Barang Atau Jasa Pemerintah: Pelatihan PBJP Berbasis Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018*. Jakarta: Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Atau Jasa Pemerintah.
- LKPP. (2020). *Gambaran Umum Pengadaan Barang Atau Jasa Pemerintah*. Jakarta: Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Atau Jasa Pemerintah.
- Sayidah, N. S. (2021). *Akutansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Zifatama Jawara (Issue March).
- Suhartono, S., & Jannah, R. (2021). Menelaah Dampak Penerapan Akuntansi Forensik Dalam Mendeteksi Fraud Pengadaan Barang/Jasa Pada Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(2).
- Sugiyono, P.D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Cetakan ke). Bandung : ALFABETA, cv.
- Tuanakotta, M. T. (2018). *Forensic Accounting and Investigative Audit*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiharti, R. R. (2020). Dampak Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Fraud Pengadaan Barang/Jasa. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (Jimat)*, 11(2), 196-214.
- Wiharti, R. R., & Novita, N. (2020). Dampak Penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi dalam Mendeteksi Fraud Pengadaan Barang/Jasa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 115-125.
- Wiralestari, W. (2017). Fraud: Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif. *Jurnal Media Riset Akuntansi*, 6(1), Hal-43.